

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas deskriptif kualitatif. Model ini digunakan karena di dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik atau metode quizizz dalam mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa, selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun siklus yang digunakan peneliti adalah 2 siklus dengan masing-masing siklus memiliki 4 tahapan, diantaranya perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian Tindakan Kelas ini subyeknya adalah keseluruhan siswa kelas 4 SD NU Darussalam Kediri. Sedangkan objek yang digunakan adalah lebih menekankan pada perbaikan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran quizizz pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian

ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun lapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci, dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal¹, untuk mendapatkan informasi mengenai inovasi metode resitasi terhadap hasil belajar siswa.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian studi kasus ini mengambil lokasi di SD NU Darrussalam Kediri, yang beralamatkan di Jl. Beku I Desa. Semen RT 02 RW 04 Semen Kecamatan. Semen Kabupaten Kediri. Adapun keunggulan yang menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian di SD NU Darussalam adalah selain menjalankan umumnya kurikulum formal yang sesuai dengan peraturan Kementerian Pendidikan, SD NU Darussalam juga melaksanakan kurikulum yang berbasis karakter ajaran Ahlus Sunnah Wal jamaah. Mulai dari pelajaran Baca tulis Al-Qur'an, Al-Hadis, Tauhid,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

Akhlaq, fiqih dan tarikh semuanya berbasis kitab-kitab yang di ajarkan di pondok pesantren salaf Nahdlatul Ulama. Ada juga pelajaran bahasa Arab, muatan lokal kalighrafi Arab dan tentu ada pelajaran khusus tentang pengenalan dan penguatan pelajaran Ahlus Sunnah Wal Jamaah ke-NU-an. SD NU Darussalam juga menjalankan program tahfidz Juz ke-30 dan Surat-surat pilihan lainnya yang biasa diamalkan oleh warga NU.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data dalam penelitian ini, menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sedangkan, data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.²

Di dalam penelitian ini data primer di peroleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, serta penelitian terdahulu yang relevan. Adapun data penelitian yang terkumpul berupa :

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet.8, 137.

- a. Pernyataan dari hasil wawancara Kepala Sekolah dan guru PAI SD NU Darrussalam Kediri
- b. Hasil observasi terhadap siswa kelas 6 SD NU Darrussalam Kediri
- c. Hasil belajar siswa kelas 6 SD NU Darrussalam Kediri untuk mengetahui kemampuan dari siswa tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan diambil peneliti dalam menunjang penelitian ini yaitu dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data.³

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode pengumpul data dengan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap subyek yang diteliti.⁴ Pada penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipatif, maka data yang akan didapatkan akan lebih lengkap dan mengetahui pada tingkatan makna dari setiap perilaku yang terlihat.

³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021)

⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 136.

Peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau menjadi objek dari sumber penelitian. Sementara peneliti melakukan pengamatan, peneliti juga ikut serta dalam kegiatan yang dikerjakan oleh subjek peneliti. Hal ini bertujuan untuk melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber terkait.⁵ Dengan melakukan wawancara peneliti akan lebih banyak mengetahui informan yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menafsirkan kondisi dan fenomena yang terjadi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang tidak ada dalam dokumen atau dalam metode observasi. Wawancara akan dilakukan dengan pihak yang terkait dalam hal ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VI.

3. Dokumentasi

Pada tahap dokumentasi ini peneliti mengumpulkan atau mencari data-data melalui jurnal, buku-buku tentang pendapat, teori dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

G. Analisis Data

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 193-194.

Analisis data merupakan proses dalam mencari dan merancang secara terstruktur data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara menyusun data ke dalam kategori, menjelaskan ke dalam komponen-komponen, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah bagian yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami diri sendiri ataupun orang lain. Analisis data juga dimaknai sebagai menyikapi data, menyusun, memilih dan mengolahnya menjadi satu susunan yang terstruktur dan bermakna.⁶

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis data model interaktif. Analisis model ini merupakan teknik yang banyak digunakan untuk peneliti dan sangat sederhana yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Peneliti melakukan analisis awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan fokus penelitian dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang utama dan memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan sebuah gambaran yang jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁷

2. Penyajian Data

⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 103.

⁷ Ibid, hal 109.

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Peneliti menyajikan data dan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan dalam bentuk teks naratif dengan mendisplay data, dengan begitu akan memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah didapat di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

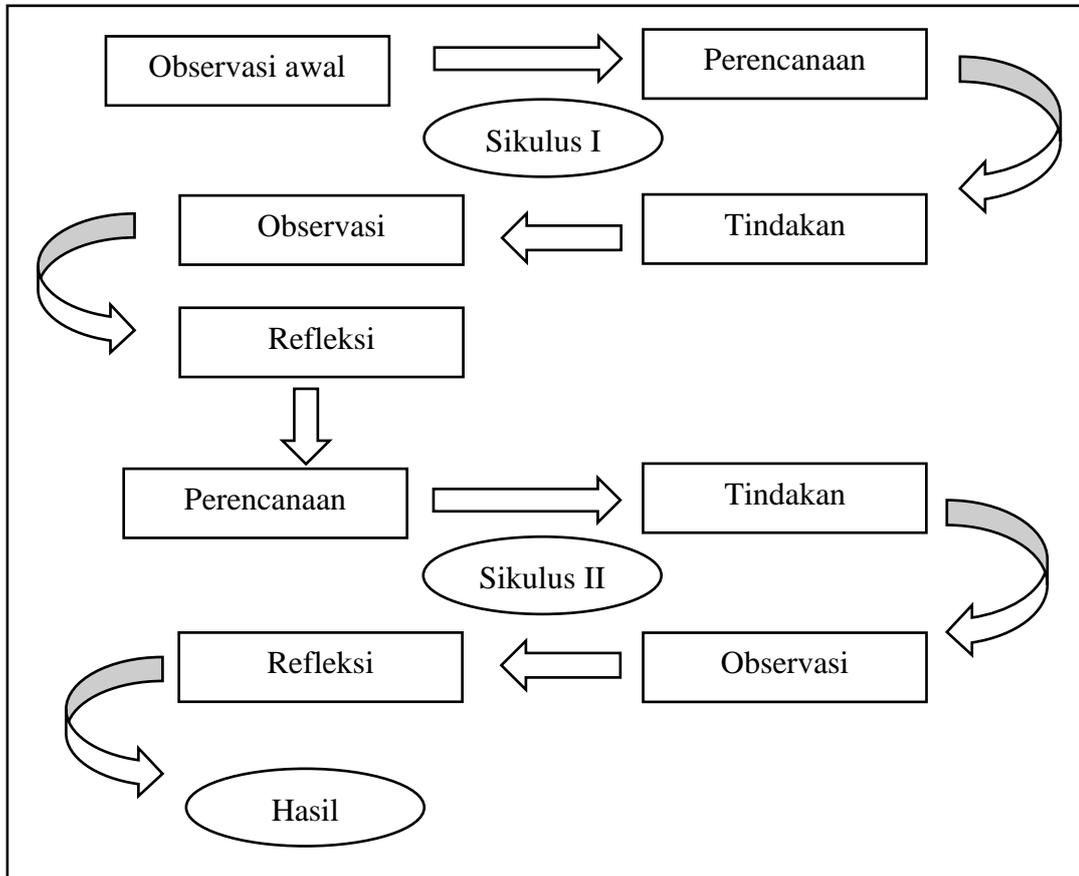
Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan, pada kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ditemukannya bukti yang mendukung dalam proses pengumpulan data. Peneliti akan melakukan analisis data dengan mengacu pada rumusan masalah, lalu peneliti memandangkan data kemudian akan ditarik kesimpulan.⁸

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap pengamatan, pendahuluan/perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap tersebut membentuk spiral yang mengacu pada teknik kemmis and Taggart.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* hal 345.

Agar lebih mudah dalam memperoleh gambaran tentang bagaimana penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model spiral, maka dapat dilihat pada gambar berikut .



Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Diadopsi dari kemmis dan Mc. Taggart⁹

10

Keterangan :

Dalam model penelitian tindakan kelas, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan perencanaan tindakan, misalkan membuat skenario pembelajaran, lembar observasi dan lain-lain. Kemudian langkah

⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (PT Rineka Cipta, 2009) hal. 68.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (PT Rineka Cipta, 2009) hal. 68.

selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan, didalamnya dilakukan pengamatan (observasi). Selanjutnya melakukan analisis dan refleksi. Apabila metode yang digunakan telah berhasil, dapat langsung ditarik kesimpulan. Akan tetapi apabila metode yang digunakan masih perlu perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, demikian terus secara berulang sampai metode yang digunakan benar-benar berhasil.

1. Perencanaan Tindakan

Langkah pertama sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu harus melakukan kegiatan pra tindakan atau refleksi awal. Kegiatan pra tindakan ini untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan dilaksanakan.¹¹

Pada tahap ini, peneliti secara kolaboratif mengadakan keguatan sebagai berikut:

- a. Mengamati teknik pembelajaran guru mata pelajaran PAI dalam pembelajaran sebelumnya.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor tambahan dan kemudahan guru PAI dalam pembelajaran sebelumnya.
- c. Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran PAI sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
- d. Menyusun rancangan RPP PAI dengan mengembangkan bahan ajar siswa yaitu menggunakan tampilan power point dan video presentasi

¹¹ Masnur, Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet.8, 2014), hal 44.

mengenai penjelasan materi, dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa. Disamping meningkatkan pemahaman siswa, agar penyajian materi menjadi menarik dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

- e. Menyiapkan media pembelajaran, berupa aplikasi Quizizz. Tujuan dari penggunaan aplikasi ini adalah untuk mencapai dan melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui evaluasi yang menarik dan menantang dengan menggunakan aplikasi Quizizz pada pembelajaran.
- f. Menyiapkan soal evaluasi dan instrumen penilaian dengan menggunakan penilaian berupa pemberian tes tekstual berbasis aplikasi Quizizz. Tes tekstual yaitu terdiri dari serangkaian soal yang dapat dijawab dengan memilih salah satu diantara beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan, lebih tepatnya berupa tes pilihan ganda (*multiple choice test*) dalam aplikasi Quizizz.

2. Pelaksanaan Tindakan

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah yang diambil, skenario kerja dari tindakan tersebut dan langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti :

- a. RPP yang telah dirancang akan diterapkan pada tahap ini, yang dimulai dengan kegiatan awal, inti, dan penutup. Pada penelitian ini akan diterapkan dua siklus dengan pembagian materi dan soal yang berbeda-beda
- b. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi Quizizz

Adapun pelaksanaan tindakan ini adalah dengan implementasi media Quizizz untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD NU Darussalam Kediri. Dalam setiap tahap pembelajaran yang diterapkan, masing-masing berisi langkah pembelajaran yang terdiri atas eksplorasi (penggalan konsep), invansi (pengenalan konsep), ekspansi (penerapan konsep), dan evaluasi sebagai tambahan.

3. Pengamatan (observasi)

Bagian ini menguraikan prosedur pemantauan dan evaluasi tindakan, alat-alat pemantauan dan evaluasi yang digunakan, beserta kriteria keberhasilan tindakannya. Dalam melaksanakan pemantauan peneliti mengamati aktivitas siswa melalui monitoring dari aktivitas pembelajaran dikelas. Kemudian evaluasi tindakannya melalui hasil pengerjaan siswa yang sudah dilakukan dengan aplikasi quizizz. Sedangkan mengenai kriteria keberhasilan tindakan menggunakan Rumusan indikator keberhasilan yang menjadi acuan dalam setiap tindakan dapat berupa gradasi misalnya: 80-100 sangat berhasil, 60-79 berhasil, 40-59 cukup berhasil, 20-39 kurang berhasil, 0-19 tidak berhasil. Atau apabila yang diukur kemampuan kognitif maka angka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat dijadikan sebagai acuan.

4. Analisis dan Refleksi

Bagian ini memberikan analisis mendalam tentang hasil pemantauan dan refleksi, standar dan rencana bagi siklus berikutnya. Pemikiran pada siklus pertama akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya.

Pada tahap ini, peneliti dan guru secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut : (1)Mengamati teknik pembelajaran yang telah dilakukan, (2)Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Quizizz, (3)Merumuskan alternative tindakan yang akan dilakukan selanjutnya, (4)Mengevaluasi hasil alternative tindakan, (5)Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan strategi lain.